

Peran Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Manajemen Dalam meningkatkan Kepedulian Pada Anak Yatim

Nelva Siskawati^{1*}, Widyawati²

¹²³Universitas Islam Indragiri, Indragiri Hilir, Riau-Indonesia

*e-mail korespondensi: nelvasiskawatimgt@gmail.com@email.com

Abstract

Indonesian children are the next generation of the nation who must be given the best quality food, drinks, clothing, education and health so that they can become intelligent children and brighten the life of the nation. Although every child has the right to be protected by the state, it is stated in Article 34 of the 1945 Constitution that the poor and neglected children are cared for by the state. However, there is still a lot of data on abandoned children found in Indonesia to date. This is because the resources available are not enough to care for abandoned children. Therefore, having volunteers build houses where children can gather, such as orphanages, can help the state in caring for and guiding these children, especially children who no longer have parents or family. One of the aims of service activities at this orphanage is to show concern for others, especially children without parental love. The orphanage children felt very enthusiastic and excited about the visit of our lecturers and students Indragiri Islamic University Management study program.

Keywords: Orphans, abandoned children, orphanages

Abstrak

Anak – anak Indonesia merupakan generasi penerus bangsa yang harus di berikan kualitas makanan, minuman, pakaian pendidikan dan kesehatan yang terbaik agar dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Walaupun setiap anak memiliki hak untuk di lindungi oleh negara yang di nyatakan pada Pasal 34 UUD 1945 bahwa fakir miskin dan anak –anak terlantar di pelihara oleh negara. Namun masih banyak data anak –anak terlantar yang ditemui di Indonesia sampai saat ini. Hal ini dikarenakan sumber daya yang dimiliki tidak cukup untuk memelihara anak –anak terlantar tersebut. Oleh karena itu dengan adanya sukarelawan yang membangun rumah tempat berkumpulnya anak –anak tersebut seperti halnya panti asuhan sehingga dapat membantu negara dalam mengayomi dan membimbing anak-anak tersebut khususnya anak-anak yang tidak lagi memiliki orangtua ataupun keluarga. Salah satu tujuan kegiatan pengabdian di panti asuhan ini adalah sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap sesama terutama anak – anak tanpa kasih sayang orangtua. Anak – anak Panti merasa sangat antusias dan bersemangat atas kunjungan kami perwakilan dari Dosen dan Mahasiswa/i Program studi Manajemen Universitas Islam Indragiri.

Kata Kunci: Yatim piatu, anak – anak terlantar, panti asuhan

Accepted: 2023-11-14

Published: 2024-01-03

PENDAHULUAN

Salah satu kodrat manusia adalah memiliki keinginan untuk bersosialisai dengan sesama, hal ini juga merupakan dorongan dari lahir yang membawa manusia untuk selalu menampilkan dirinya dalam berinteraksi di tengah-tengah masyarakat di berbagai bentuk. Salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah dengan memiliki interaksi hubungan dengan manusia lainnya yang dipengaruhi beberapa faktor personal isolasi sosial harga diri dan tekanan emosional. Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd (Oktober 2017) dalam modulnya mengatakan bahwa menurut Imanuel Kan manusia hanya dapat menjadi manusia karena pendidikan. Disini maksud kalimat tersebut adalah ketika manusia tidak dididik dengan baik maka manusia tersebut tidak dapat menjadi manusia yang sesungguhnya. Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh hasil penelitian terhadap anak terlantar yang memberikan penekanan bahwa pendidikan di percaya dapat memberikan kontribusi pada pembentukan pribadi seseorang. Salah satu wadah sosial bagi masyarakat yang

dapat mengembangkan kemandirian anak khususnya anak-anak yang tidak memiliki orangtua ataupun keluarga yang sering disebut sebagai Panti Asuhan memiliki upaya pembentukan karakter kemandirian anak asuh yang berkaitan dengan kondisi cara penyelesaian keperluan harian misalnya kegiatan belajar yang di atur sendiri oleh para anak asuh yang berjalan tertib dan lancar walaupun dengan keterbatasan, aktivitas harian seperti makan minum dan mencuci pakaian. Ada beberapa yang menyebabkan anak-anak yatim piatu dan anak terlantar berada di dalam panti asuhan, salah satunya karena berada di lingkungan miskin yang tidak mampu melakukan pengembangan diri.

Departemen Urusan Sosial Republik Indonesia menyebut bahwa panti asuhan adalah yang mempunyai kewajiban untuk memberikan administrasi bantuan sosial kepada anak-anak terlantar, memberikan administrasi pertukaran fisik, mental dan sosial untuk mendorong anak-anak, agar mendapatkan pintu terbuka yang lebar, layak dan cukup dalam peningkatan karakter mereka yang benar untuk membentuk sebagai fitur dari usia yang akan datang sebagai penerus cita-cita bangsa dan sebagai manusia yang akan berpartisipasi aktif dibidang perubahan sosial. Departemen Sosial Republik Indonesia juga menyebutkan beberapa fungsi dari panti asuhan, di antaranya :

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan anak
2. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (Fungsi Penunjang)

Banyaknya data yang di temui di lapangan mengenai anak-anak usia sekolah yang terpaksa harus putus sekolah dikarenakan orangtua yang kekurangan biaya sehingga mengharuskan anak – anak ini membantu orangtua nya dalam mencari nafkah. Hal ini sangat membuat kita prihatin, untuk itu dengan adanya kehadiran para dermawan dengan sukarela mendirikan bangunan atau wadah sebagai fasilitas anak-anak putus sekolah yang dikarenakan tidak ada biaya ataupun tidak adanya kehadiran orangtua beserta bantuan sekolah gratis sangat membantu meringankan beban mereka dan sangat berjasa bagi kelangsungan pendidikan anak –anak asuh panti asuhan tersebut, setidaknya dapat memulihkan kualitas kehidupan anak bangsa. Fungsi panti asuhan menurut Departemen Social Republik Indonesia sebagai berikut :

- a. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- b. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- c. Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).
- d. Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Sebuah proses implementasi keilmuan yang di pelajari di Perguruan Tinggi guna memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat salah satunya dengan kegiatan pengabdian masyarakat seperti pelayanan yang di berikan para akademisi kepada masyarakat, baik berupa penyuluhan, pelatihan, ataupun bakti sosial dan jenis pelayanan masyarakat lainnya. Maka disinilah peran akademisi sebagai dosen dan mahasiswa yang merupakan manusia terdidik tertantang untuk menjadi bagian dari manusia berjiwa sosial dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengedukasi anak-anak Panti Asuhan agar termotivasi untuk terus melanjutkan pendidikan hingga jenjang Perguruan Tinggi agar anak-anak tersebut kelak akan terbebas dari garis kemiskinan. Selain itu kegiatan bakti sosial ini juga bertujuan meningkatkan Kepedulian Mahasiswa/i Universitas Islam Indragiri khususnya program studi manajemen terhadap lingkungan sekitar serta memotivasi bahwa pentingnya sebuah pendidikan dalam kehidupan. Lokasi pengabdian ini di laksanakan pada Panti Asuhan Muhammadiyah yang beralamat di Jalan Pendidikan Kelurahan Tembilihan Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Kami memilih lokasi panti asuhan Muhammadiyah ini di karenakan Panti Asuhan ini masih dalam proses pengembangan.

Tak jarang pula dikarenakan fokusnya kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang penyuluhan, pelatihan dan bantuan sembako terhadap warga miskin, sehingga sedikit melupakan bahwa ada anak –anak tanpa orangtua yang selalu menunggu kunjungan orang-orang baik walau hanya sekedar bersilaturahmi seperti anak –anak yang di asuh dalam panti asuhan Muhammadiyah ini. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat
- b. Memberikan dedikasi sebagai mahasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan.
- c. Membantu masyarakat ekonomi rendah
- d. Sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap sesama terutama anak – anak tanpa kasih sayang orangtua.

Selain itu pelaksanaan kegiatan rutin pengabdian masyarakat ini juga memberikan manfaat, di antaranya :

- a. Bagi Mahasiswa

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wadah untuk menimbulkan rasa kepedulian mahasiswa/i yang tinggi terhadap sesama, serta untuk menghargai orang lain, sehingga membuat kami senantiasa bersyukur kepada Allah SWT.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu masyarakat dalam menyalurkan bantuan melalui bakti sosial ini.

- c. Bagi Kampus Universitas Islam Indragiri

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan memberikan nama baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap kualitas pendidikan di kampus Universitas Islam Indragiri.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertujuan berbagi edukasi maupun bantuan sembako di panti asuhan dapat memberikan banyak manfaat bagi anak-anak yang tinggal di sana, di antaranya:

- a) Meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial: Dengan berbagi kebaikan dengan anak-anak yang kurang beruntung, kita dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial kita terhadap mereka yang membutuhkan bantuan.
- b) Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan: Memberikan hadiah atau perhatian pada anak-anak di panti asuhan dapat memberikan kebahagiaan dan kegembiraan pada mereka, serta memberikan perasaan dihargai dan diperhatikan.
- c) Memberikan contoh dan inspirasi: Tindakan berbagi di panti asuhan dapat memberikan contoh dan inspirasi bagi anak-anak di sana, terutama dalam hal pentingnya memberikan kebaikan dan membantu sesama.
- d) Meningkatkan pengalaman sosial: Anak-anak di panti asuhan seringkali terbatas dalam pengalaman sosial mereka. Dengan berkunjung dan berbagi di panti asuhan, kita dapat membantu meningkatkan pengalaman sosial mereka dan membantu mereka merasa lebih terhubung dengan dunia luar.
- e) Memperkuat persaudaraan: Berbagi di panti asuhan dapat membantu memperkuat persaudaraan di antara anak-anak di sana, serta membantu mereka merasa lebih dekat dan bersatu sebagai keluarga besar.
- f) Membantu memenuhi kebutuhan dasar: Dalam beberapa kasus, berbagi di panti asuhan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, seperti makanan, pakaian, atau alat tulis sekolah.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan Pengembangan materi perkuliahan dengan tema Kemiskinan dan bertujuan untuk meningkatkan peran kepedulian mahasiswa/i kepada anak yatim piatu sebagai bentuk makhluk sosial. Ada beberapa tahapan yang harus di persiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya :

1. Tahap Perencanaan yaitu pada awal semester ganjil 2023/2024 Tim Pengabdian melaksanakan diskusi perundingan penyusunan rencana kegiatan pengembangan materi dengan tema kemiskinan bersama mahasiswa/i tepatnya di minggu kedua bulan September 2023.
2. Tahap persiapan yaitu Tim berkegiatan bersama anggota memberikan arahan akan hal apa saja yang menjadi kebutuhan saat berada di lapangan dalam memfokuskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tahap persiapan tepatnya minggu ketiga dibulan September 2023.
3. Tahap rancangan biaya yaitu Perhitungan biaya yang akan di keluarkan secara mandiri sekitar Rp. 1.000.000,- untuk penyaluran bantuan ke Panti Asuhan Puri Kasih dan Panti Asuhan Muhammadiyah di Tembilahan.
4. Tahap Kunjungan sekaligus Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Dosen Pendamping bersama TIM lapangan langsung menuju Lokasi yaitu pada minggu pertama Bulan Oktober 2023.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan kegiatan memakan waktu kurang lebih 1 bulan, yang mulai direncanakan di awal semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024 tepatnya bulan september 2023 sampai tahap akhir pelaksanaan di bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum berkunjung Tim pelaksana Pengabdian menghubungi Pengelola panti terlebih dahulu untuk mengatur jadwal kunjungan. Pengelola Panti merasa sangat senang dan bangga atas kunjungan para mahasiswa. Pengelola Panti menyampaikan ada sekitar 50 lebih anak yang berada di Panti Muhammadiyah, dimulai dari balita sekitar usia 2 tahun sampai yang paling besar usia 20 tahun, ada juga yang sudah lepas berkeluarga. Latar belakang anak asuh dari kalangan dan background yang berbeda-beda. Ada yang memang di tinggal mati ayah atau ibunya atau hanya sekedar di titipkan karena ekonomi keluarga yang sulit. Menyambut kunjungan para akademisi khususnya mahasiswa/i dan perwakilan Dosen Program Studi Manajemen pengelola Panti bersyukur karena banyak orang-orang baik yang masih memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Pengelola Panti juga menyampaikan bahwa Panti Asuhan yang mereka kelola berada dalam support Pemerintah daerah hal ini dibuktikan dengan tidak pernah putusya kunjungan dari perwakilan Pemerintah Daerah setempat untuk mengirimkan bantuan berupa sembako dan lainnya ataupun komunitas sosial dan masyarakat sekitar. Pada kesempatan itu kami selaku Tim pengabdian dari Perguruan Tinggi menyampaikan sedikit informasi bahwa bagi anak –anak yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas, bisa melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan akan dibantu untuk pengurusan beasiswa bebas biaya semester. Dan memang kegiatan bakti sosial ke panti asuhan selalu rutin kami laksanakan, selain menyalurkan sedikit bantuan berupa sembako dan pakaian , kami juga terus menyemangati anak-anak usia remaja agar tak putus sekolah.

Panti Asuhan Muhammadiyah memiliki program kegiatan kreatif bagi tumbuh kembang anak-anak asuh di panti tersebut. Misalnya program Baca Iqra' untuk Balita , Program Baca Qur'an beserta Tahsin dan Tahfiz untuk anak usia Sekolah Dasar dan Remaja. Kegiatan serupa lainnya di buka untuk umum dengan tujuan menciptakan keakraban anak-anak panti dan masyarakat sekitar.



Gambar 1.

Persiapan Bawaan Oleh-Oleh Makanan Minuman Yang akan Di Bawa Ke Pantti Asuhan



Gambar 2.

Bantuan Pakaian Layak Pakai.



Gambar 3.

Perjalanan Menuju Pantti Asuhan Muhammadiyah



Gambar 4.

Tim Pelaksana Kegiatan



Gambar 5.

Foto Bersama Pengurus Dan anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah

Keterangan :

Berdasarkan evaluasi akhir dari kegiatan pengabdian yang kami laksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

- A. Kegiatan yang dilaksanakan diterima dengan baik dan juga Mahasiswa/i Program Studi Manajemen di terima dengan baik oleh pihak pengelola panti.
- B. Anak – anak Panti merasa sangat antusias akan kunjungan perwakilan Mahasiswa/i ke Panti tersebut dan sangat bersemangat dan mengutarakan keinginan untuk sering-sering di kunjungi, bahkan setelah kegiatan selesai anak – anak panti masih ingin tim menambah waktu dalam kegiatan ini
- C. Harapannya setelah dilakukan kegiatan bakti sosial ini dapat lebih membangun rasa simpati dan empati mahasiswa/i serta masyarakat sekitar untuk dapat peduli atau membantu anak-anak yatim dan orang-orang yang kurang mampu disekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, R., Nusanto, B. Penguatan Kelembagaan Panti Asuhan Untuk Membangun Kemandirian Finansial Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Volume 6 No 1 Juni 2020.
- Hartanti, DM (2020) Peran Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam Pembentukan Karakteristik Kemandirian Anak Asuh Di Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Anak Gembira Medan Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna Volume 3 No 1 Tahun 2020*.
- Puspitasari, Ratna (2017). Manusia Sebagai MakhluK Sosial. Di akses melalui https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/files_dosen/modul/Pertemuan_6CD0500350.pdf
- Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat Panti Asuhan Yayasan Salamiah Al-Aziz. Di akses melalui <https://www.kompasiana.com/nisaageng21/6486797c4d498a2073023182/pengabdian-mahasiswa-kepada-masyarakat-panti-asuhan-yayasan-salamiyah-al-aziz>
- Sa'adah, A., Ropiqa, M. Astuti, P., Jahro, M (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan A-R RIDHO, SIANTAN. *Jurnai Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat Volume 1 NO 2 Desember 2021*.